

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dikombinasikan dengan *Word Square* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Kabanjahe tahun pembelajaran 2017/2018 mencapai nilai rata-rata 83,41 yang tergolong kedalam kategori tuntas.
2. Aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dikombinasikan dengan *Word Square* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Kabanjahe tahun pembelajaran 2017/2018 mencapai skor rata-rata 81,67 yang tergolong kedalam kategori aktif.
3. Pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dikombinasikan dengan *Word Square* efektif digunakan pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Kabanjahe tahun pembelajaran 2017/2018 dilihat dari tingkat penguasaan siswa mencapai 83,41 % yang tergolong kedalam kategori tinggi, ketuntasan belajar siswa mencapai 88,24 % yang tergolong kedalam kategori tuntas, dan ketercapaian indikator mencapai 100 % yang tergolong kedalam kategori tercapai.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diajukan peneliti, yaitu:

1. Kepada guru biologi agar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan juga dapat

meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dikombinasikan dengan *Word Square*.

2. Kepada peneliti yang lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan menggunakan model ini agar lebih mampu dalam mengatur waktu pada saat menggunakan model pembelajaran ini sehingga lebih maksimal serta peneliti harus lebih bekerja keras untuk mengendalikan keadaan kelas karena waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan model pembelajaran ini lebih banyak dan kelas menjadi lebih ramai.

